

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT SISWA  
KELAS VIII PADA SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**SELNI PASAURAN  
4513102028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2017**

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT SISWA  
KELAS VIII PADA SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Bosowa untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh  
**SELNI PASAURAN**  
4513102028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2017**

## SKRIPSI

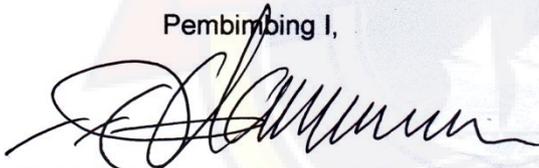
KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT  
SISWA KELAS VIII PADA SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

SELNI PASAURAN  
NIM 4513102028Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 4 Agustus 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Asdam, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0029076901

Pembimbing II,

Dr. Hj. Andi Hamsiah, M.Pd.  
NIDN. 0905086901

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si  
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

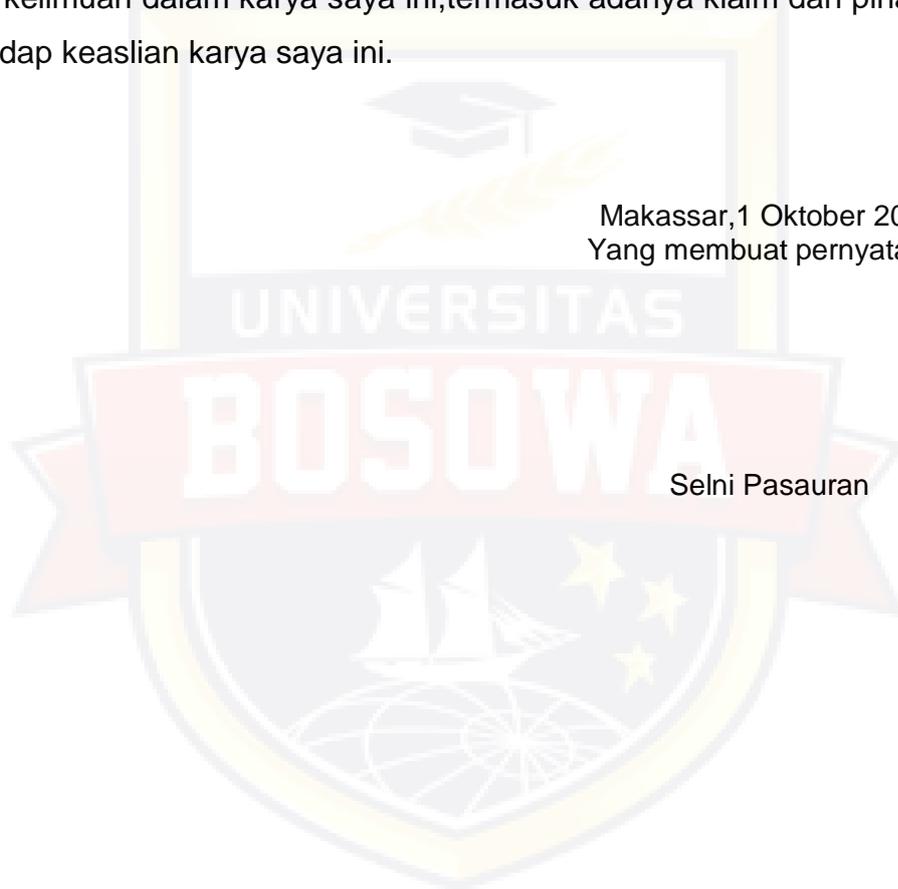
Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196708021991081002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul "Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar," beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil karya plagiat. saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 1 Oktober 2017  
Yang membuat pernyataan,

Selni Pasauran



## ABSTRAK

**Selni Pasauran 2017.** 2017. Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. di Bimbing oleh Dr.H.Muhammad Asdam, M.Pd., dan Dr.Hj.Hamsiah, M.Pd.

Penelitian dekskriptif ini bertujuan memberikan gambaran tentang Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. manfaat yang diharapkan adalah bagaimana meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Makassar.

Subjek penelitian ini sebanyak 26 siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Makassar, siswa belajar kerja sama dengan anggota lainnya. dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar.

Pada tahap I kehadiran siswa dalam pembelajaran juga diamati, siswa yang hadir sebanyak 26 siswa, sedangkan tingkat pemahaman siswa tentang kalimat pada tahap ini belum ada siswa yang mendapat nilai sangat tinggi, 3 siswa yang mendapat nilai yang sangat tinggi, 8 siswa yang mendapat nilai tinggi, 2 siswa yang mendapat nilai rendah, pada tahap II terjadi peningkatan kehadiran siswa yaitu 26 siswa hadir dalam mengikuti pelajaran, untuk tingkat pemahaman dalam menjawab soal-soal yang diberikan yaitu 6 siswa mendapat nilai tinggi dan 11 siswa mendapat nilai sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Menulis, Kalimat Majemuk Bertingkat

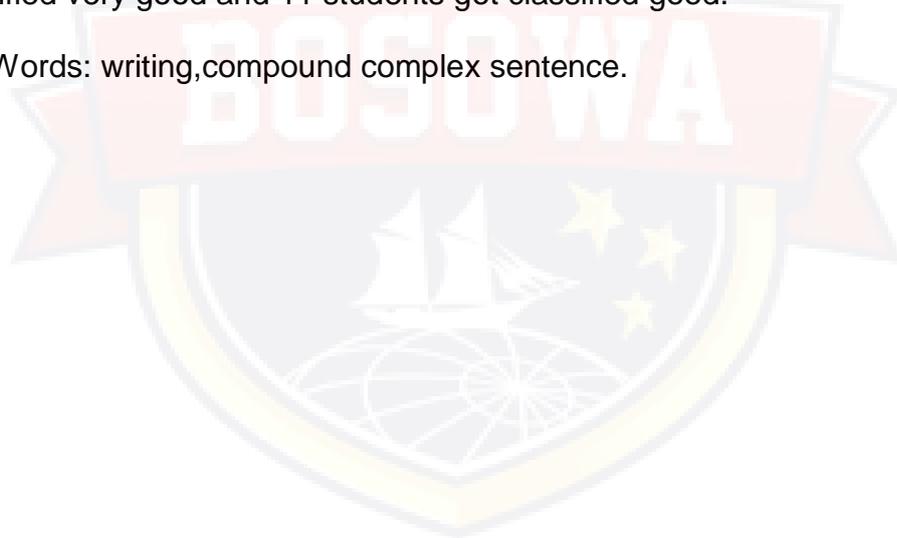
## **Abstract**

Selni Pasauran, 2017. The Ability of writing Compound Complex Sentence at the class of VIII OF SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi. Indonesia Language Study program. Supervised by Dr. H. Muhammad Asdam, M.Pd., and Dr. Hj. Hamsiah, M.Pd.

The objective of this research was to give describing of the ability of compound complex sentence on learning Indonesia Language. The significance of the research was the students of class VIII.3 SMP Negeri 35 Makassar able to write complex sentence goodly.

Subject of the research was 26 students of class VIII.3 at SMP Negeri 35 Makassar. The design of the research can be seen based on two circles. At the circle I showed that the students have not increased or the students was not successful. The result of the circle II showed that the Ability of writing complex sentence at the class of VIII of SMP Negeri 35 Makassar was increased. The data showed that there were students got classified very good and 11 students got classified good.

Key Words: writing, compound complex sentence.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Mahakuasa yang telah melimpahkan Rahmat-nya sehingga skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Makassar”, dapat diselesaikan sesuai rencana. Penulis telah berusaha sedapat mungkin menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sehingga kehadiran skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Maksud dari penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bosowa Makassar.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta Gallung, Ibunda Sirri’ .Semoga Tuhan selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan dan Karunia di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.Serta ucapan terima kasih kepada :

- 1). Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar yang telah memfasilitasi dan menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan sehingga kami dapat menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu.
- 2). Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si .selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- 3). Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum. selaku wakil Dekan I dan Dr. Muhammad Ridwan, S. Pd., M.Pd., sebagai wakil Dekan II yang telah memberikan pelayanan serta memfasilitasi perkuliahan sampai akhir.
- 4). Dr. H.Muhammad Asdam, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Dr. Hj. A Hamsiah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sabar memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- 5). Para dosen dan staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah melayani dengan sabar atas segala kebutuhan penulis sehingga sampai penyusunan skripsi ini.
- 6). Kepada 11 saudaraku dan seluruh keluarga yang banyak memberikan arahan-arahan baik moril maupun material selama dalam perkuliahan sampai berakhirnya masa studi.
- 7). Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013 yang telah banyak membantu dan membagikan ilmunya selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini dan akan menjadi kenangan yang indah bagi penulis.
- 8). Kepada kepala sekolah SMP Negeri 35 Makassar yang telah memberikan izin untuk meneliti di sekolah yang beliau pimpin, guru bidang studi Bahasa Indonesia Dra Suarni dan siswa-siswi kelas VIII-

3 SMP Negeri 35 Makassar yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, pada akhirnya penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan keilmuan.

Makassar, 1 September 2017  
Penulis

Selni Pasauran



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tujuan Umum .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Keterampilan Menulis.....	7
B. Pengertian Kalimat .....	20
C. Kerangka Pikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Lokasi Penelitian .....	28
B. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Prosedur Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Indikator Kinerja .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Hasil Penelitian .....	34

B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1. keadaan Populasi .....	29
3.2. Keadaan Sampel .....	31
3.4. Indikator Kinerja .....	33
4.1. Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat...	35
4.2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk	37



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	43
2. Lembar Kerja siswa .....	45
3. Daftar Gambar .....	46



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran bahasa Indonesia perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak baik oleh guru bidang studi bahasa Indonesia, keluarga, maupun masyarakat. Kedudukan dan peranan bahasa Indonesia merupakan keberhasilan dalam setiap aspek pendidikan.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan mampu mengembangkan dan mengarahkan siswa dengan segala potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu guru dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kritis. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dikelas, terkait dengan kemampuan guru, baik sebagai perancang pembelajaran maupun sebagai pelaksana dilapangan. Selain itu, guru dituntut mampu melakukan pembaharuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu dengan merancang pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna (Wahab.A dalam Winihasih 2006).

Pada umumnya bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Untuk itu, para pemakai bahasa komunikatif memerlukan pengetahuan dan

keterampilan menggunakan berbagai ragam bahasa yang dapat mendukung pengembangan pengetahuan keterampilan berkomunikasi.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari ada secara lisan, dan ada juga secara tertulis. Pemakaian bahasa secara lisan dapat dijumpai dalam siaran televisi, siaran radio, dan dalam percakapan, baik secara formal maupun nonformal. Sedangkan pemakaian bahasa secara tertulis dapat dijumpai dalam kegiatan surat-menyurat, karang-mengarang, mencatat dan pembuatan laporan-laporan. Bahasa memegang peran penting sebagai alat perhubungan antar anggota masyarakat, dengan demikian menentukan pula pergaulan di masyarakat.

Menyadari akan pentingnya fungsi bahasa dengan ruang lingkup yang luas dari pergaulan masyarakat sampai pada pemanfaatan ilmu pengetahuan, artinya bahwa bahasa Indonesia dipergunakan di segala bidang pendidikan. Di samping itu, fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mendapat tanggapan dalam pikiran manusia, disusun, dan diungkapkan kepada orang lain sebagai bahan komunikasi. Pada tanggal 28 Oktober 1928 yang menyatakan bahwa : “Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia”. Dalam perkembangannya bahasa Indonesia telah diresmikan menjadi bahasa negara berdasarkan UUD RI Tahun 1945, Bab XV, Pasal 36 yang berbunyi : “ Negara ialah bahasa Indonesia”.

Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa negara sangat strategis dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia mendukung seluruh aktivitas di segala segi kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan kehidupan warga negara Indonesia secara individual juga sangat penting.

Sehubungan dengan hal itu, sekolah sebagai lambang pendidikan formal mempunyai peran yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Karena pada dasarnya tujuan pengajaran bahasa pada setiap jenjang pendidikan adalah untuk meningkatkan keterampilan, mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pengajaran kalimat merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia mulai tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah. Pengajaran menganalisis kalimat majemuk berupa penggunaan kalimat tunggal, pengembangan serta penggabungan kalimat.

Pengajaran tata kalimat di SMP oleh guru bahasa Indonesia disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Pengajaran kalimat diberikan secara terpadu dengan unsur-unsur kebahasaan yaitu struktur dan kosa kata, dalam aspek keterampilan yang ada yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. .

Dalam penggunaan bahasa Indonesia kalimat merupakan unsur terkecil utama yang mendukung terbentuknya sebuah paragraph-wacana dan menjadi baik apabila kalimat-kalimat pendukungnya tersusun secara

baik pula. Dan apabila kita memegang peranan penting dalam pemakaian bahasa Indonesia sehari-hari, baik lisan maupun tulisan.

Dengan menggunakan kalimat majemuk bertingkat biasanya siswa dapat menyusun suatu paragraf atau wacana. Tidak hanya dengan menggunakan kalimat tunggal saja. Kalimat majemuk bertingkat bagian-bagian kalimat seperti subjek, predikat, objek dan keterangan (adverbial), yang dapat diperluas menjadi pola kalimat baru. Dan bisa juga dengan menghubungkan beberapa kalimat tunggal, yang dihubungkan dengan kata penghubung. Unsur-unsur kalimat yang digunakan tidak sederajat atau sejajar.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam menganalisis kalimat majemuk masih banyak menemui suatu hambatan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa dalam menerima pembelajaran, siswa tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan (bermain-main). Kurangnya perhatian guru terhadap siswa, karena guru juga manusia biasa pasti ada saja kekurangan yang harus disempurnakan lagi sehingga menjadi lebih baik. Solusi yang harus ditingkatkan adalah membaca buku lebih rajin dan yang paling utama adanya minat belajar siswa harus dibangkitkan. Untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah 8,0. Bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 8,0 akan melakukan remidi (mengulang) sampai siswa itu memang benar-benar mengerti terhadap materi yang diajarkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan pemaparan pada bagian latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar Tahun Pelajaran 2016/2017?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Dalam hal ini ada tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk menjabarkan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

## **D. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapnyanya dan ikut menyumbangkan pikiran dalam rangka pembinaan dan perkembangan bahasa Indonesia. Sebagai umpan balik bagi guru dalam proses mengajar bahasa Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah seperti berikut.

## **1. Manfaat Teoretis**

Setiap bentuk usaha yang dilakukan pasti memiliki harapan-harapan yang dicapai sehingga hasilnya bisa bermanfaat, dan sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan Menulis kalimat Majemuk Bertingkat khususnya SMPN 35 Makassar.

## **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi sekolah,Sebagai gambaran umum tentang pengajaran kalimat majemuk bertingkat khususnya di SMPN 35 Makassar.
- b. Bagi guru,di harapkan hasil penelitian ini bisa di jadikan pedoman belajar dan mengevaluasi diri terhadap kemampuan yang di miliki khususnya di SMPN 35 Makassar.
- c. Bagi siswa,sebagai petunjuk bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat khususnya di SMPN 35 Makassar.
- d. Bagi peneliti, menambah pemahaman bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam menulis kalimat bertingkat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Keterampilan Berbahasa**

##### **a. Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuannya, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman 2016:3).

Pendapat lain mengemukakan bahwa menulis merupakan sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikiran kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya, antara lain, mengajak, menginformasikan, meyakinkan, (Riadi Darwis, 2011:69)

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau mediana, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis terdapat empat

unsur penting yang terlibat yaitu,penulis sebagai penyampaipesan,pesan atau tulisan,saluran atau media berupa tulisan,dan pembaca sebagai penerima pesan(Khusamuddin,2014)

Untuk menyampaikan ide atau gagasan, kita hendaknya mendalami penggunaan bahasa Indonesia terutama penggunaan struktur kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Kalimat majemuk dalam bahasa Indonesia ada tiga jenis, yaitu : kalimat majemuk rapatan, kalimat majemuk setara (koordinator) dan kalimat majemuk bertingkat (subordinatif).

Dari bentuk kalimat majemuk yang ada, penulis hanya membahas kalimat majemuk bertingkat (subordinatif) saja, namun kiranya penulis singgung sedikit pengertian kalimat, pengertian kalimat majemuk, pengertian kalimat majemuk rapatan dan pengertian kalimat majemuk setara.

#### **b. Pengertian Kalimat Majemuk Bertingkat**

Berikut ini beberapa berpedapat tentang kalimat majemuk. Kerap (2000) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kalimat majemuk adalah kalimat tunggal yang bagian-bagiannya diperluas sedemikian rupa,sehingga perluasanya itu membentuk satu atau lebih pola kalimat yang baru di samping pola kalimat yang sudah ada.

Sugono (2001) mengatakan bahwa kalimat majemuk terdiri atas paling sedikit dua kalimat dasar.Jika dua kalimat dasar digabungkan dengan kata penghubung,dua kalimat dasar yang bergabung itu disebut

kalimat majemuk. kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas beberapa struktur klausa, kalimat majemuk terdiri atas dua unsur predikat.

Dari batasan kalimat majemuk setara di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih konstruksi subjek predikat atau memiliki dua lebih pola kalimat, untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut: Dia membeli sepatu itu lalu menyimpannya dalam kotak.

#### a. Kalimat Majemuk Rapatan

Kalimat majemuk rapatan adalah kalimat yang mempunyai kesamaan unsur, maka kalimat-kalimat itu dapat digabungkan menjadi kalimat majemuk dengan menuliskan atau menyebutkan satu kali unsur-unsur yang sama itu atau merapatkan unsur-unsur lain, atau dengan merapatkan unsur yang sama itu. kalimat majemuk yang terjadi karena proses penggabungan yang demikian itu disebut kalimat majemuk rapatan (Putrayasa, 2012:56).

Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal karena subjek, predikat atau objek memiliki kesamaan, maka bagian yang sama tidak perlu disebutkan dua kali.

Menurut Putrayasa (2012:57) kalimat majemuk diberi nama sesuai dengan unsur kalimat yang dirapatkan karena itu terdapatlah empat macam struktur kalimat rapatan.

**a) Kalimat Majemuk Rataan sama Subjek**

Contoh: k1= Benteng itu ditembaki.

K2=Benteng itu dibom bertubi-tubi.

K3=Benteng itu diratakan dengan tanah.

Benteng itu ditembaki,dibom bertubi-tubi,dan diratakan dengan tanah.

**b) Kalimat Majemuk sama Rataan sama Predikat**

Contoh:k1=Sawahnya digadaikan.

K2=Pekaranganya digadaikan.

K3=Rumahnya digadaikan

Sawahnya,pekaranganya,dan rumahnya digadaikan.

**c) Kalimat Majemuk Rataan sama Objek**

Contoh:k1=Ayah Menulis surat itu.

K2=Ibu mengirimkan surat itu.

K3=Ayah menulis dan ayah mengirimkan surat itu.

Ayah menulis dan ibu mengirimkan surat itu

**d. Kalimat Majemuk Rataan sama keterangan (Adverb)**

Contoh:k1=Kakak menimba air di sumur.

K2=Adik mencuci pakaian di sumur.

Kakak menimba air dan adik mencuci di sumur.

**b. Kalimat Majemuk Setara**

Kalimat majemuk setara adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang digabungkan menjadi sebuah kalimat yang lebih besar, dan

tiap-tiap kalimat tunggal yang digabungkan itu tidak kehilangan unsur-unsurnya(Putrayasa, 2006:37).

a.Ciri-ciri kalimat majemuk setara:

- 1) Klausa pembentuknya dapat dipisahkan menjadi kalimat tunggal tanpa adanya perubahan maksud dan kalimat.
- 2) Kedudukan pola-pola kalimat sama derajatnya.
- 3) pengabungannya disertai perubahan intonasi.
- 4) Menggunakan kata penghubung,

c. Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat berbeda dengan kalimat majemuk rapatan dan kalimat majemuk setara.Kalimat majemuk bertingkat seluk-beluk yang cukup banyak variasinya.Pada kalimat majemuk bertingkat terdapat istilah induk kalimat, anak kalimat dan bahkan kadang-kadang ada cucu kalimat dan cicit kalimat.Istilah induk kalimat memberitahukan kepada kita bahwa pada kalimat majemuk bertingkat terdapat kalimat yang tidak sederajat kedudukannya.

Selanjutnya akan dijelaskan pengertian kalimat majemuk bertingkat: kalau sebuah unsur dari kalimat sumber (kalimat tunggal) dibentuk menjadi sebuah kalimat dan kalimat bentuknya ini digabungkan dengan sisa kalimat sumbernya, maka akan terbentuklah kalimat majemuk bertingkat dengan ketentuan:

1. Sisa kalimat sumber disebut induk kalimat.
2. Kalimat bentuknya disebut anak kalimat

3. Anak kalimat diberi nama sesuai dengan sumber yang akan digantinya.

*Contoh : Kedatangannya disambut oleh rakyat kemarin.*

Kalau kalimat tunggal diatas kita analisis menurut jabatannya akan terjadi

- Kedatangannya = Subjek

- Disambut = Predikat

- Oleh rakyat = Objek pelaku

- Kemarin = Keterangan waktu

Ternyata kalimat diatas terdiri dari empat unsur, tiap unsur yang ada dapat diganti atau dikembangkan dengan kalimat.

*Misalnya :*

- *Unsur kemarin diganti dengan ketika matahari mulai condong ke barat*

*Penjelasan :*

1) *Induk kalimat*

- *Kedatangan disambut oleh rakyat*

2) *Anak kalimat :*

- *Ketika matahari mulai condong ke barat*

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang hubungan polanya tidak sederajat, salah satu pada bagian yang lebih tinggi kedudukannya disebut induk kalimat, sedangkan bagian yang paling rendah kedudukannya disebut anak kalimat (Putrayasa, 2006:61).

Begitu juga dalam tata bahasa Indonesia dikatakan pengertian kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang dibangun oleh beberapa

pola kalimat atau klausa bebas. Hubungan antarklausa bersifat koordinatif, atau secara populer disebut hubungan setara. Karena itu, ada pustaka yang menyebutnya kalimat majemuk setara (Mulyono,2002:110).

Berdasarkan ketiga pendapat diatas kita tidak menemukan suatu perbedaan prinsip, tetapi cara penyampaiannya yang berbeda sehingga dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang salah satu unsur kalimat tunggal yang diperluas dan hasil perluasannya membentuk pola kalimat baru. Pola kalimat yang kedudukannya lebih tinggi disebut induk kalimat, sedangkan pola kalimat yang kedudukannya lebih rendah disebut anak kalimat atau pola kalimat yang digabungkan tidak sederajat atau setara.

Perlu juga diketahui hubungan kalimat majemuk bertingkat ada secara eksplisit dan implisit.

1) Kalimat majemuk yang berhubungan secara eksplisit adalah hubungan anantara anak kalimat dan induk kalimat yang ditandai dengan adanya kata penghubung: karena, jika, oleh karena, kecuali dan sebagainya. Semua kata sambung yang mendahului anak kalimat langsung menjadi tanda atau jenis anak kalimat. Kata tugas :agar,supaya menunjukkan bahwa anak kalimat tersebut pengganti keterangan tujuan.

*Contoh :*

*a. Agar Ayah tetap sehat, saya memberikan obat ini kemarin.*

*b. Jika ia menepati janjinya, aku akan memberikan hadiah.*

2) Kalimat majemuk bertingkat yang berhubungan secara implisit adalah apabila hubungan antara anak kalimat dan induk kalimat tanpa menggunakan kata sambung, melainkan hanya ada jeda atau hubungan batin.

*Contoh :*

a. *Habis manis sepah dibuang.*

b. *la menepati janjinya, aku akan memberi hadiah.*

## 8. Unsur-Unsur Kalimat Majemuk Bertingkat

Unsur yang terdapat pada kalimat majemuk bertingkat meliputi unsur subjek, objek, dan keterangan (adverbal). Tiap-tiap unsur dapat diganti dengan kalimat.

### 1. Kalimat Majemuk Bertingkat Pengganti Anak Kalimat Subjek

*Contoh :*

1) *Kalimat tunggal : Gadis sedang naik ke atas panggung.*

2) *Kalimat majemuk bertingkat : Gadis yang menjadi juara naik ke atas panggung.*

*Penjelasan :*

1) *Induk Kalimat (IK) : Gadis sedang naik ke atas panggung.*

2) *Anak Kalimat (AK) : yang menjadi juara*

### 2. Kalimat Majemuk Bertingkat Pengganti Anak Kalimat Predikat

*Contoh :*

1) *Kalimat tunggal : Mereka belajar.*

2) *Kalimat majemuk bertingkat : Mereka adalah anak-anak yang mempelajari puisi.*

*Penjelasan :*

1) *Induk Kalimat(IK) : Mereka belajar.*

2) *Anak kalimat : Anak-anak yang mempelajari puisi.*

3) *Kalimat Majemuk Bertingkat Pengganti Anak Kalimat Objek*

*Contoh :*

1) *Kalimat tunggal : Guru menasehati anak kemarin.*

2) *Kalimat Majemuk bertingkat : Guru menasehati murid yang tidak pernah masuk.*

*Penjelasan :*

1) *Induk kalimat (IK) : Guru menasehati anak kemarin.*

2) *Anak kalimat (AK) : Murid yang tidak pernah masuk kemarin.*

4) *Kalimat Majemuk Bertingkat Pengganti Anak Kalimat Keterangan (Adverbal).*

*Contoh :*

1) *Kalimat tunggal : Ayah menulis surat tadi pagi.*

2) *Kalimat majemuk bertingkat : Ayah menulis surat ketika ibu membaca Koran.*

*Penjelasan :*

1) *Induk kalimat (IK) : Ayah menulis surat tadi pagi.*

2) *Anak kalimat (AK) : ketika ibu membaca Koran.*

### 3. Jenis-Jenis Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah salah satu jenis kalimat majemuk yang kedudukan antara klausanya tidak sederajat dimana salah satu klausa berfungsi sebagai induk kalimat dan klausa yang lain berfungsi sebagai anak kalimat.

Kedudukan antara klausa ini dikatakan tidak sejajar karena induk kalimat memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada anak kalimat, dan juga berfungsi sebagai inti kalimat. Sebaliknya, anak kalimat kedudukannya lebih rendah dibandingkan berfungsi sebagai pelen54gkap atau keterangan pada kalimat majemuk itu sendiri, berikut dijelaskan jenis kalimat majemuk bertingkat dan contohnya.

#### a. Kalimat Majemuk Bertingkat Hubungan Waktu

Kalimat majemuk bertingkat hubungan waktu biasanya memakai konjungsi antara lain: sejak, ketika, sewaktu, setelah, manakala, dan sebagainya.

Contoh:

1. Ayah telah bekerja di perusahaan itu sejak aku belum dilahirkan dimuka bumi ini.
2. Aku sedang tertidur pulas ketika pamankumengajakku pergi.

### **b. Kalimat Majemuk Bertingkat Hubungan Tujuan**

Kalimat ini menggunakan konjungsi seperti, agar, dan supaya.

Contoh:

1. Diana berlatih sangat keras agar bisa diterima di Universitas terbaik.
2. Semua makhluk hidup di dunia ini berkembang biak supaya bisa tetap hidup di dunia ini.
3. Paman berkunjung ke rumahku untuk memberikan oleh-oleh dari India

### **c. Kalimat Majemuk Bertingkat Hubungan Syarat**

Kalimat majemuk ini memakai konjungsi seperti andaikan, apabila, jika, seandainya, dan sebagainya.

Contoh:

1. Aku akanmemberimu hadiah apabila masuk di Universitas Indonesia.
2. Kami tidak bisa pergi ke sekolah jika hujan tidak berhenti turun.

### **d. Kalimat Majemuk Bertingkat Hubungan Perbandingan**

Kalimat majemuk ini menggunakan konjungsi sebagai berikut: daripada, ibarat, seperti, lakasna, dan sebagainya.

Contoh:

1. Senyuman gadis itu sangat indah laksana bunga mawar yang mekar.
2. Kelakuannya sangat patut dicontoh seperti contoh yang sangat baik.
3. Membaca sangat menyenangkan daripada tidak melakukan apa-apa.

#### **e. Kalimat Majemuk Bertingkat Sebab-Akibat**

Kalimat ini menggunakan konjungsi seperti oleh karena itu, sehingga.

Contoh:

1. Budi sangat suka membantu oleh karena itu dia sangat dikagumi oleh teman-temannya.
2. Kemarau terjadi sangat panjang sehingga sumber air menghilang.
3. Ririn rajin belajar sehingga menjadi pintar.

#### **f. Kalimat Majemuk Hubungan Pertentangan**

Kalimat majemuk ini menggunakan konjungsi seperti padahal, faktanya, dan sebagainya.

Contoh:

1. Dia bergaya seperti orang kaya padahal dia sangat kekurangan.
2. Begadang sangat tidak bagus untuk kesehatan, faktanya masih banyak orang yang melakukannya.

### **g. Kalimat Majemuk Hubungan Cara**

Kalimat majemuk bertingkat ini memiliki konjungsi seperti dengan, dan sebagainya.

Contoh:

1. Ayah mengantarkan adik dengan mobil yang baru dibeli.
2. Beni belajar matematika dengan sangat serius.

### **h. Kalimat Majemuk Hubungan Penjelas**

Kalimat majemuk ini memiliki konjungsi seperti bahkan.

Contoh:

1. Budi sangat kaya raya bahkan melebihi para pengusaha.
2. Shinat anak yang baik, terlebih lagi tidak sombong.
3. Joni sangat senang membaca bahkan dijuluki kutu buku oleh teman-temannya.

### **i. Kalimat Majemuk Hubungan Atributif**

Kalimat majemuk bertingkat ini memiliki konjungsi seperti: yang.

Contoh:

1. Pemerintah akan memberikan hadiah kepada orang yang menemukan pelaku pencurian itu.

2. Aku sangat menyukai baju yang berwarna merah itu.
3. Kemarin aku melihat gadis yang memakai kerudung berwarna hitam.

## **B. Pengertian Kalimat**

Sebelum kita mengkaji lebih jauh apa itu kalimat, maka terlebih dahulu harus kita pahami berbagai satuan dalam kalimat, satuan kalimat yang dimaksud meliputi kata, frase, klausa dan kalimat itu sendiri.

Berdasarkan hal di atas dapat diuraikan secara rinci kata merupakan kesatuan bahasa terkecil yang memegang peranan penting dalam praktik berbahasa, frase adalah satuan bahasa yang lebih besar daripada kata dan lebih kecil dari kalimat, ciri sebuah frase yaitu sekelompok kata yang dapat disela dengan kata yang lain berbeda dengan kata majemuk contoh "orang sakit" (frase) dapat disela kata lain menjadi "orang yang sakit" berbeda dengan "rumah sakit" (kata majemuk tidak dapat disela menjadi "rumah itu sakit" sedangkan klausa yaitu satuan kalimat yang memenuhi salah satu pola dasar kalimat inti (kalimat tunggal) yaitu memiliki subjek (S) dan predikat (P)

Berdasarkan unsur di atas dapatlah dirumuskan pengertian kalimat yaitu satuan bahasa yang sudah memiliki pola dan pengertian yang lengkap. (Asdam, 2013:70).

### **b .syarat-syarat kalimat yang baik**

Kalimat yang baik harus memenuhi persyaratan yang gramatikal yaitu

1. Unsur penting harus ada dalam kalimat, unsur penting yang dimaksud yaitu Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), dan keterangan (K).
2. Aturan-aturan tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) harus di terapkan secara konsisten.
3. Harus tepat memilih kata (Diksi) dalam menyusun sebuah kalimat.

### **c. Unsur- unsur kalimat**

#### **1. Subjek (S)**

Unsur subjek dapat diketahui dalam sebuah kalimat dari jawaban atas pertanyaan Siapa atau Apa sebagai contoh dalam kalimat “Dokter itu pintar” jawaban atas pertanyaan “siapa yang pintar” adalah dokter itu, jadi dokter itu merupakan subjek atau kalimat atau pokok kalimat.

- a. Subjek pelaku, yaitu subjek yang melakukan perbuatan, misalnya :Suster Mia sedang memeriksa pasien di kamar.
- b. Subjek penderita, yaitu subjek yang dikenai perbuatan.

#### **2. Predikat**

Predikat biasa di istilahkan sebagai sebutan biasanya predikat memberikan penjelasan mengenai subjek, menurut sifatnya predikat dapat di bedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Predikat verbal ialah predikat yang terdiri dari kata-kata selain kata kerja, biasanya predikat ini menyatakan perbuatan atau tindakan, misalnya Ibu bidan mengerjakan tugasnya dengan baik.
- b. Predikat nominal ialah predikat yang terdiri dari kata-kata selain kata kerja, Misalnya Dr. itu dosen di jurusan kedokteran UNHAS, (Kata benda).
  - Tulisan Dokter Fia itu rapi dan bagus( kata sifat).
  - Pasien itu minum lima botol obat (kata bilangan).

### 3. Objek (O)

Objek di sebut juga pelengkap, biasanya objek berupa kata benda atau kata ganti letaknya kebanyakan di belakang predikat, menurut sifatnya objek (O) dapat di bagi:

- a. Objek penderita, ialah objek yang di kenaiperbuatan, selalu terdapat dalam kalimat aktif, misalnya Suster harus menyediakan sebuah jarum suntik baru.
- b. Objek pelaku, ialah objek yang melakukan perbuatan, selalu terdapat dalam kalimat pasif misalnya: Dinda dimarahi oleh ibu bidan.
- c. Objek penyerta ialah objek yang menyertai perbuatan, misalnya: Ibu mengantarkan makanan untuk adik Yani di rumah sakit.

#### 4.Keterangan (K)

Bagian kalimat yang memberikan penjelasan mengenai kalimat atau bagian kalimat di sebut keterangan,jenis keterangan bermacam-macam,yaitu:

- a. Keterangan waktu,misalnya,Ifa membeli obat di toko obat kemarin.
- b. Keterangan tempat misalnya,Ifa mempunyai beberapa bungkus obat di dalam tasnya.
- c. Keterangan sebab,misalnya,Anak kecil itu tertidur nyenyak sebab terlalu lelah.
- d. Keterangan syarat misalnya,syarul dapat sembuh dari penyakitnya jika mau minum obat secara teratur.
- e. Keterangan tujuan misalnya,Ayah selalu berolahraga supaya badan tetap sehat.

#### **d. Pola Kalimat**

Pola dasar kalimat yang dimaksud yaitu model atau bentuk kalimat yang mendasari bentukan suatu kalimat menjadi yang lebih luas,

Contoh:Menurut perencanaan ,pelatihan yang diselenggarakan oleh Depkes akan diperpanjang waktunya hingga minggu depan.

### e. Jenis-jenis kalimat

Jenis Kalimat dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas beberapa bagian, lebih jelasnya lihat pemaparan berikut ini.

- a. Kalimat aktif dan Kalimat pasif, Kalimat aktif (tindak) adalah kalimat yang subjeknya melakukan perbuatan atau pekerjaan,

Contohnya: Ifa menghidangkan makanan bergizi di rumah. perawat itu berdiskusi di kamar.

- b. Kalimat pasif (Tanggap) adalah kalimat yang subjeknya dikenai perbuatan atau pekerjaan,

Contohnya: Bayi siswa itu aktif itu sedang di timbang oleh ibu bidan.

- c. Kalimat inti dan kalimat luas, kalimat inti adalah kalimat yang hanya terdiri atas unsur subjek (S) dan predikat (P).

Contoh: Siswa itu tertib

S      P

- d. kalimat luas adalah kalimat yang unsur intinya mengalami perluasan berupa keterangan.

Contoh: Kakak seorang guru olahraga di kampung.

- e. Kalimat Langsung dan Kalimat tidak Langsung,,Kalimat Langsung adalah kalimat yang langsung diucapkan atau pembicara atau pemberi informasi,ucapan pembicara dituliskan di antara tanda petik dua.

Contoh:Dokter Mia berkata," Kamu harus rajin belajar".

- f. Kalimat tidak Lagsung adalah Kalimat yang ditirukan oleh orang lain dari ucapan seseorang.

Contoh: Suster Ifa mengatakan bahwa pasien itu sudah sembuh.

- g. Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk, Kalimat Tunggal adalah Kalimat yang terdiri dari satu pola kalimat.

Contoh: Dokter itu mendapat penghargaan (S+P+O)

- h. Kalimat Majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua pola kalimat atau lebih,kalimat majemuk ada yang setara setara dan yang bertingkat,kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang bagian-bagiannya sederajat.

Contoh: Saya belajar dan adik bermain.

- i. Sedangkan kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang bagian-bagiannya tidak sederajat,

Contoh: Saya tidak jadi datang sebab harus menjaga kakek di rumah sakit.

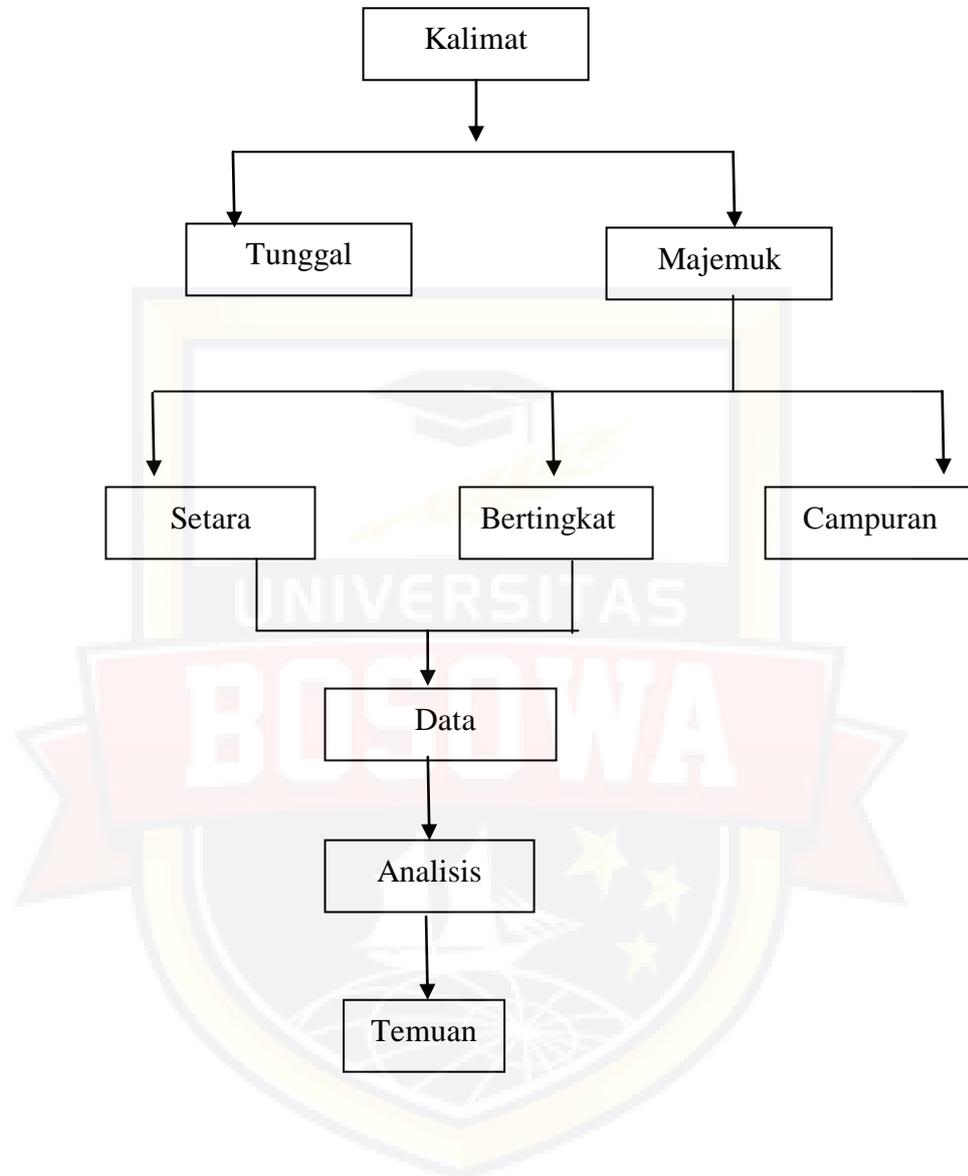
Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan maupun tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh, dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik, turun, dan keras lembut, disela-jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir (Arifin dan Tasai, 2015:

### **C. Kerangka Pikir**

Kalimat adalah satu bentuk konstruksi ketatabahasaan yang bukan merupakan bagian dari satu konstruksi yang lebih luas daripadanya. Ditinjau dari segi pola-polanya, kalimat dapat dibedakan atas kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri atas satu pola, sedangkan kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua pola atau lebih.

Kalimat majemuk dapat dibedakan menjadi kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk campuran.

Mengacu dari uraian di atas, kerangka pikir adalah merupakan garis-garis besar yang sangat mendukung agar dalam pengumpulan data, menganalisis data, dan penarikan kesimpulan dapat lebih terarah, untuk lebih jelasnya arah penelitian ini, berikut dapat dilihat pada bagan kerangka pikir.

**Gambar Bagan Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SMPNegeri 35 Makassar bertempat di Jln.TelegrafTelkomas Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Sulawesi selatan.

#### **B. Jenis dan desain penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, maka variabel dalam hal ini adalah kemsampuan menulis kalimat majemuk bertingkat siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang secara deskriptif, yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa menulis kalimat majemuk bertingkat.Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan tes, lalu tes diolah dan dianalisis untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat.

Data yang diperoleh di lapangan disajikan secara objektif.Untuk mengolah dan menganalisis data tes, digunakan teknik analisis ragam persentase.

### C. Variabel dan DevenisiOprasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah “Kesanggupan atau kecakapan siswa membedakan kalimat yang terdiri atas gabungan kalimat tunggal yang sederajat atau yang setara dengan kalimat yang mempunyai kedudukan yang tidak sederajat antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar dengan jumlah 290 siswa dari 9 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**

No	Kelas	Laki-L`aki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII-1	14	15	29 Siswa
2.	VIII-2	9	25	34 Siswa
3	VIII-3	8	20	28 Siswa
4	VIII-4	11	23	34 Siswa
5	VIII -5	21	13	34 Siswa

6	VIII -6	21	14	35 Siswa
7	VIII -7	23	7	30 Siswa
8	VIII -8	20	11	31 Siswa
9	VIII-9	24	8	32 Siswa
Jumlah		151	136	287 Siswa

*Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 35 Makassar*

Data di atas diambil dari keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar yang berjumlah 287 siswa.

## 2. Sampel

Berdasarkan uraian di atas, jumlah anggota populasi 287 siswa menurut Arikunto (dalam Raharjo.2013) bahwa apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih, jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 29 siswa dari jumlah populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut .

**Tabel3.2**

No	Sampel			Jumlah
	Kelas	Laki-laki	Perempuan	
1	VIII-1	14 Siswa	15Siswi	29Siswa

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10% atau dengan jumlah 29 siswa dari satu kelas demi efisiennya suatu penelitian, maka dipilih satu kelas sebagai sampel yang mewakili persentasi, karena setiap kelas memiliki kemampuan yang sama.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian adalah mengarahkan siswa untuk membuat kalimat majemuk bertingkat, dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.

### **F. Prosedur penelitian**

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas yang akan diteliti dengan pertimbangan efektif suatu penelitian, maka dipilih kelas yaitu kelas VIII 1.
- b. Menjelaskan jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat
- c. Dilakukan penelitian dengan cara meminta siswa membuat kalimat majemuk bertingkat berdasarkan petunjuk yang telah diarahkan.
- d. Data atau hasil kerja siswa dianalisis dengan menggunakan rumus yang sudah ada.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menyebarkan tes kepada siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa

kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar menulis kalimat majemuk bertingkat. Bobot satu nomor tes/soal adalah satu. Dengan demikian, apabila siswa berhasil membuat kalimat majemuk setara dengan bertingkat dari 10 kalimat majemuk dengan benar seluruh soal, maka siswa tersebut memperoleh skor 100. Demikian pula sebaliknya, apabila siswa tidak berhasil menjawab keseluruhan soal, maka memperoleh skor nol.

#### H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan statistik ragam persentase. Sebelum nilai yang diperoleh dipersentasekan, maka terlebih dahulu diberikan skor terhadap hasil pekerjaan dengan rumus berikut ini.

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria yang digunakan sebagai standar menentukan Sberhasil tidaknya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar adalah nilai 7,5 ke atas dengan presentase 85%. Apabila kurang 85% siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas dikatakan siswa secara klasikal tidak mampu atau dianggap belum tuntas.

## I. Indikator Kinerja

Kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat siswa dapat diketahui dan berhasil mencapai hasil yang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah sesuai dengan kategori penilain berikut.

**Tabel 3.3**

**Kategori penilaian Keterampilan Siswa Menulis Kalimat Majemuk**

NO	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1	90-100	Sangat tinggi
2	75-89	Tinggi
3	70-74	Sedang
4	50-69	Rendah
5	0-49	Sangat rendah

(Nurgiantoro, 2005)

Sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberikan oleh sekolah adalah 75 maka diperoleh nilai siswa secara leksikal dalam pembelajaran adalah 85% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

Data awal penelitian diperoleh dari hasil observasi, observasi bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran menulis di kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar, observasi langsung dilaksanakan 7 Agustus 2017, dengan izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Makassar.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam observasi awal adalah mengamati secara langsung pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII serta wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII terkait dengan pembelajaran kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat. Untuk mengetahui kemampuan siswa disajikan perolehan skor dan nilai berdasarkan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat. Untuk lebih jelasnya skor kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat tampak pada uraian berikut.

**Tabel 4.1**

Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat  
34

<b>NO</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Skor</b>
1	ADRIAN LEBANG	90
2	AKBAR	70
3	ANGEL MARCHELLA	90
4	CHRISTIAN PUTRA JAYADI	90
5	DIRGA AMRUL MUSLIMIN	90
6	EVA SIRENDEN	100
7	FADLI SYAPUTRA	90
8	FITRI NUR ANISA	80
9	LAURA JECONIA TULANDI	70
10	M RIZKI INDRA SYAPUTRA	70
11	MUH BINTANG PRATAMA	75
12	MUH FACHRI MAULANA SYAM	80
13	MUHAMMAD AKBAR	100
14	MUH FAUZI ADNIM	100
15	MUHAMMAD THALIB	80
16	MUIS	90
17	NUNI BANNE	90
18	RAHMAT RAMADAN	80

19	RAWIAH	<b>90</b>
20	REIHAN PUTRA ABDILLAH	<b>90</b>
21	RISMANG	<b>80</b>
22	RIVAL ARIS	<b>80</b>
23	SITI NUR ALIFA ASNUR MASSUMANGE	<b>70</b>
24	SITTI HALIMAH	<b>70</b>
25	WIRALDI SABURA	<b>85</b>
26	YASHEVA MENGUMI ROGANG	<b>70</b>
	Total nilai	<b>2,430</b>
	Skor Rata-Rata dari 26 Siswa	<b>90</b>
	Kategori	Sangat baik

Pada tabel 4.1 di atas memperlihatkan keseluruhan data tersebut memperoleh skor 100 sebagai skor tertinggi yaitu eva sirenden, Muhammad akbar dan Muhammad fauzi adnim. skor 90 yaitu Adrian lebang, angel Marcela, cristian putra jayadi, dirga amrul muslimin, fadli syaputra, muis, nuni banne, rawiah dan reihan putra abdillah yang memperoleh skor 85 adalah wiraldi sabura . yang memperoleh skor 80 adalah fitri nuranisa, muhfachri maulana, muhmmad thalib, Muhammad Ramadan, rismang dan rival aris. yang memperoleh skor 75 adalah Muhammad bintang pratama, dan yang memperoleh skor terendah 70 adalah akbar, laura jeconia tulandi, m. riski indra syaputra, siti nuralif asnur massumange, sitti halimah dan yasheva manggumi rogang.

Total skor Rata-Rata perolehan nilai dari keseluruhan sampel yang diteliti adalah 90 dan kategorikan sangat baik. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar menunjukkan hasil yang baik.

**Tabel 4.2**

Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

NO	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	90-100	80%
2	Tinggi	80-85	60%
3	Sedang	76-79	70%
4	Rendah	61-79	60%
5	Sangat rendah	0-60	50%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian siswa ada yang responden yang mendapatkan nilai yang sempurna dengan memperoleh nilai yang sangat bagus. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 frekuensinya, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa mencapai nilai dari 26 siswa ada 4 siswa yang mendapat nilai yang sangat tinggi (80%) siswa yang mendapat nilai tinggi ada 10 siswa (60%) siswa yang mendapat nilai sedang ada 8 siswa (70%) siswa yang mendapat nilai rendah ada 1 siswa (60%) dan tidak ada siswa yang mendapat nilai yang sangat rendah.

## **B.Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan hasil penelitian.

### 1 .Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menjusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah dan kendala, dengan cara member arahan kepada siswa agar dapat menerima dan mengerti dengan cepat mengenai materi yang sudah diberikan.

#### b. pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melihat kesiapan dan antusias siswa sangat tinggi untuk menerima pelajaran, hal itu dilihat dari para siswa yang berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang diajukan.

#### c. Observasi

Pada tahap ini mengutamakan penilaian dari segi proses dalam kegiatan pembelajaran seperti motivasi siswa, keaktifan siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung motivasi siswa mengikuti pelajaran sangat baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar mampu mencapai secara maksimal sesuai dengan indikator pembelajaran yang diterapkan. Keberhasilan pembelajaran dalam kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa sebagai subjek penelitian. Siswa dapat mengalami perubahan atau perilaku dalam pembelajaran ke arah positif, pada tahap I siswa kurang aktif dan memperhatikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, banyak siswa yang mengganggu teman dan bercerita, setelah tahap ke II siswa mulai berubah sikap dan tingkahnya ke arah positif berangsur-angsur membaik, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa tampak serius dalam mengerjakan tugas dengan baik.

Hasil evaluasi pembelajaran kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat, menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat terlihat pada tahap I belum ada siswa yang dapat nilai yang sangat tinggi namun pada tahap II sebagian siswa sudah bisa mendapatkan nilai yang sangat tinggi.

## **B.Saran**

Berdasarkan simpulan di atas dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar menyediakan berbagai media untuk sarana pembelajaran.
2. Bagi guru, agar sesering mungkin menggunakan media sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, agar siswa lebih maju lagi.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih semangat lagi lebih focus dalam menerima pelajaran yang di berikan, khususnya dalam menulis kalimat majemuk bertingkat.
4. Bagi peneliti lanjutan harapkan agar meningkatkan kemampuan siswa dan peneliti ini juga dapat digunakan sebagai solusi untuk mendukung inovasi pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Asdam ,Muhammad.2013.*Bahasa Indonesia.Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual.Makassar.LIPA.*

Arifin E.Z dan Tasai,2015.*Cermat Berbahasa Indonesia.*Jakarta:Akademika Presindo.

Baharuddin,dan Esa.2008.*Teori Belajar dan Pembelajaran.*Yogyakarta:ArRUZZ Media Grop.

Dalman,2016. *Keterampilan Menulis.*Jakarta: Rajawali Pers.

Darwis,Riadi,dkk.2011. *Terampil Berbahasa* Bandung.Alfabeta.

Putrayasa,Ida Bagus.2012.*Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia.*Bandung :Refika Aditama.

Suparno, Paul.2001.*Keterampilan Dasar Menulis.*Jakarta: UT.

Sugiyono.2006,*Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kualitatif,Kuantitatif dan R&D).*Bandung: Alfabeta.

Suhardi,2013.*Pengantar Linguistik Umum.*Jakarta:Raja Grafindo Persada .

Sugono Dendi.2001.*Kalimat.*Jakarta:Pusat Bahasa Indonsia.

Kerap,G.2000.*Tata Bahasa Indonesia.Ende Flore* : Nusa Indah.

Khusamuddin,Afi.2014.*Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia.*

Nurgianto,Burhan.2005.*Penilaian Pengajaran dan Sastra*Yogyakarta;BPEE.

Wahab,A dalam Winasih.2006.*Isu Linguistik :Pengajaran Bahasa dan Sastra.*Surabaya:Airlangga University Press.

<http://kakakpintar.com/36-contoh-kalimat-majemuk-bertingkat-jenis-pengertian/>Diakses 10 April , 2017.s



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

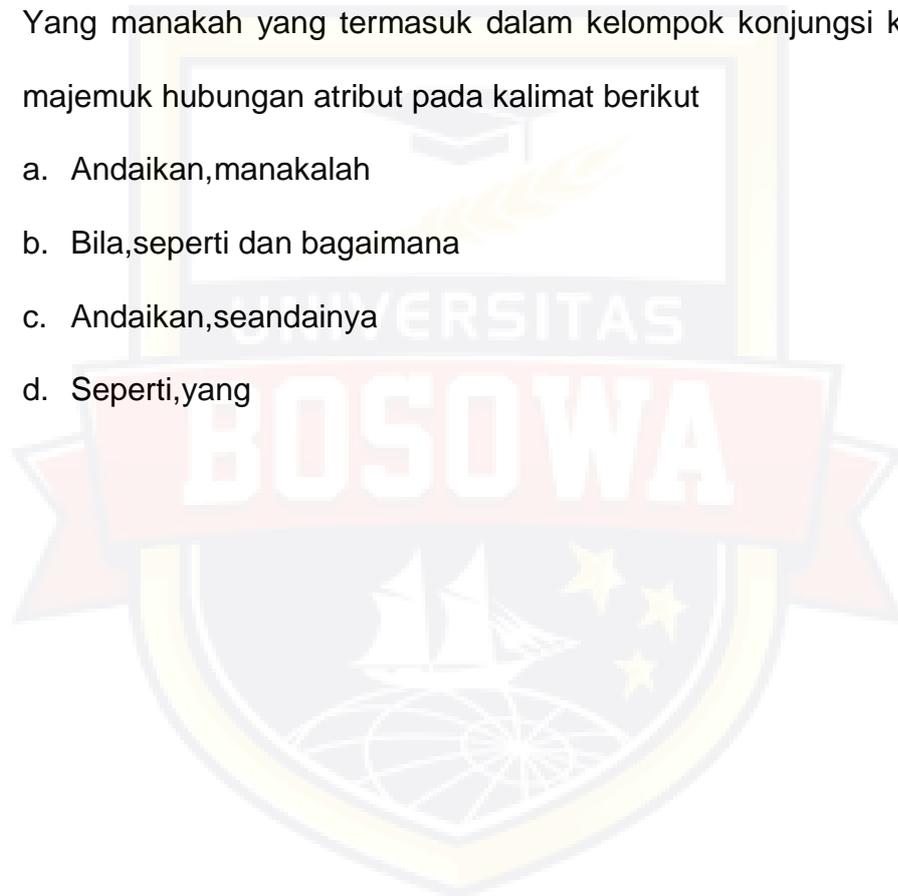
### **Instrumen Penelitian Kalimat Majemuk Bertingkat: Pilihan Ganda**

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dan benar pada pilihan ganda berikut ini dan beri tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Apa yang di maksud dengan Kalimat majemuk bertingkat
  - a. Kalimat yang antar klausanya tidak sederajat
  - b. Kalimat yang kedudukanya lebih rendah
  - c. Kalimat yang terdiri dari dua pola kalimat atau lebih, kalimat majemuk ada yang setara dan ada yang bertingkat
  - d. Kalimat yang satuan gramatikalnya berupa kata.
2. Yang manakah di bawah ini termasuk contoh kategori kalimat majemuk bertingkat
  - a. Benteng itu di tembaki di bom bertubi-tubi dan di ratakan dengan tanah
  - b. Sawahya pekaranganya dan rumahnya di gadaikan
  - c. Ayah menulis dan ibu mengirim surat itu
  - d. Saya tidak jadi datang sebab harus menjaga kakek di rumah sakit
3. Yang manakah pejusunan kata yang tepat pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk ratapan sama subjek
  - a. Benteng it di bom dan diratakan dengan tanah bertubi-tubi
  - b. Benteng di bom bertubi-tubi dan diratakan dengan tanah
  - c. Di tembaki bertubi-tubi dan diratakan dengan tanah

- d. Benteng itu di tembaki, di bom bertubi-tubi dan diratakan dengan tanah
4. Manakah yang termasuk ciri-ciri kalimat majemuk bertingkat pada kalimat berikut:
    - a. Salah satu klausa / anak kalimat tidak dapat berdiri sendiri
    - b. Bentuk kalimatnya sama
    - c. Kalimatnya terdapat di akhir kalimat
    - d. Dapat di gunakan pada kalimat Tanya
  5. Manakah pernyataan yang tepat pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk setara
    - a. Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang kedua klausanya memiliki hubungan setara dan sederajat
    - b. Kalimat yang klausanya tidak sederajat
    - c. Kalimat yang membutuhkan klausa lain
    - d. Kalimat yang di singkat dari kalimat majemuk bertingkat dan setara
  6. Kalimat majemuk terbagi atas
    - a. 3
    - b. 5
    - c. 6
    - d. 4
  7. Apa yang anda ketahui tentang kalimat majemuk campuran

- a. Gabungan dari kalimat majemuk setara,rapatan dan kalimat majemuk bertingkat
  - b. Gabungan dari dua kalimat sajak
  - c. Gabungan dari predikat dan subjek kalimat
  - d. Kalimat itu sendiri
8. Yang manakah yang termasuk dalam kelompok konjungsi kalimat majemuk hubungan atribut pada kalimat berikut
- a. Andaikan,manakalah
  - b. Bila,seperti dan bagaimana
  - c. Andaikan,seandainya
  - d. Seperti,yang



## Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	NAMA: FAUZIL ADHIM
<input type="checkbox"/>	WIS = 8.3
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tuliskan salah satu jawaban yang tepat dan benar
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Apakah yang dimaksud dengan kalimat majemuk yang bertingkat? C. ✓
<input type="checkbox"/>	<del>g. kalimat.</del>
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	2. Yang manakah di bawah ini termasuk contoh kategori kalimat majemuk bertingkat? <del>A. Bertingkat</del> D. saya tidak esadri datangy keran menyayy hake dituma sakit ✓
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Yang manakah penyusunan kata yang benar pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk berurutan? <del>D</del> ✓
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	4. Yang manakah <del>terse</del> termasuk ciri-ciri kalimat majemuk bertingkat pada kalimat berikut? A. ✓
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	5. manakah pernyataan pada kalimat ini dicirikan dari <del>kan</del> kalimat majemuk setara? A. ✓
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	6. kalimat majemuk terbagi atas <del>=</del> 7. <del>A</del> d. ✓

You'll never know till you have tried



<input checked="" type="checkbox"/>	7. apa yang anda ketahui tentang kalimat majemuk campuran? A. ✓
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	8. yang manakah yang termasuk dalam kelompok <del>komposisi</del> majemuk konjungsi pada kalimat berikut? d. ✓
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Nama : Eva Sirenden

No. 08-08-2017

Kelas : VII-3

Date : Selasa

- Pilih salah satu jawaban yang tepat dan benar pada
- Pilihan yang benar.
- 
1. Manakah yg dimaksud dengan kalimat majemuk?
- a.  b.  c.  d.
- 
2. Yg manakah dibawah ini termasuk contoh kalimat majemuk bertingkat?
- 
- a.  b.  c.  d.
- 
3. Yang manakah Penyusunan kata yang tepat pada kalimat berikut diurut dari kalimat predikat dan subjek?
- 
- a.  b.  c.  d.
- 
4. Manakah yang termasuk ciri-ciri kalimat majemuk bertingkat pada kalimat berikut?
- a.  b.  c.  d.
- 
5. manakah pernyataan pada kalimat berikut ini dilihat dari kalimat majemuk setara?
- 
- a.  b.  c.  d.
- 
6. Kalimat majemuk terbagi atas?
- a.  b.  c.  d.
- 



7. Apa yang anda ketahui tentang kalimat majemuk campuran?
- a.  b.  c.  d.
- 
8. Yang manakah yg termasuk konklusi kalimat majemuk hubungan atribut pada kalimat berikut?
- a.  b.  c.  d.
-

No. \_\_\_\_\_ Date: 08. Agustus 2019

1. Nama: Rehan putra Akablah  
 kelas: VIII.3

2. \* pilihlah salah satu jawaban yang tepat dan benar pada pilihan ganda berikut

3. Apakah yang dimaksud dengan kalimat majemuk bertingkat?  
 = jawaban = A. Kalimat yang bagian bagian nya telah terdapat yang mana saja di bawah ini termasuk contoh kategori kalimat majemuk bertingkat?  
 = di. ✓ Saya telah bisa datang sebab mangga kakak di rumah sakit

4. yang manakah penyusunan kata yang tepat pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk berapapun sama subjek?  
 = di. Banteng itu ditambali, di bomber bertubi-tubi, dan dirutukan dengan tenak ✓

5. manakah yang termasuk ciri-ciri kalimat majemuk bertingkat?  
 = A. ✓ salah satu klausa / anak kalimat tidak dapat berdiri sendiri

6. Manakah pernyataan yang tepat pada kalimat berikut ini?  
 = A. ✓

No. \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

7. Kalimat majemuk terbagi atas  
 = D. 4 ✓

8. Apa yang anda ketahui tentang kalimat majemuk kompleks?  
 = A. ✓

9. yang manakah termasuk dalam kelompok kerangka kalimat majemuk hubungan atribut pada kalimat berikut?  
 = D. ✓

## FAST & FURIOUS

No.:

Date:

Nama: Adrian Tebang  
 KLS: VIII.3 (Q.3)

1- Apakah yang dimaksud dengan kalimat majemuk bertingkat  
 ~~atau~~ Jawab: A. kalimat yg antara klausanya tidak sederajat X

2- Manakah di bawah ini termasuk contoh kegeri-geri kalimat majemuk bertingkat

~~atau~~ Jawab: b. D. Saya tidak jadi datang sebab harus menjaga kakek di rumah sakit ✓

3- Yang mana kah penyusunan kata yg tepat pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk perapatan

~~atau~~ Jawab: D. Benteng itu di tembaki di bom bertubi-tubi dan diratakan dengan tanah ✓

4- manakah yg termasuk ciri-ciri kalimat majemuk bertingkat pada kalimat berikut

Jawab: A. salah satu klausa atau anak kalimat tidak dapat berdiri sendiri ✓

5- Manakah pernyataan yg tepat pada kalimat berikut ini

~~atau~~ Jawab: dilihat dari kalimat majemuk setara

Jawab: b. kalimat yg klausanya tidak sederajat X

(KIKY) Anything good nothing bad



## FAST & FURIOUS

No.:

Date:

6- kalimat majemuk terbagi atas

Jawab: ~~b~~ 5 D. 4 ✓

7- apa yg anda ketahui tentang kalimat majemuk campuran

Jawab: a. gabungan dari kalimat majemuk setara perapatan dan kalimat majemuk bertingkat ✓

8- Yang mana kah termasuk dalam kondisi jungsi kalimat majemuk hubungan atribut pada kalimat berikut

Jawab: D. seperti, yang ✓

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama: Muh. Fahry M.
<input type="checkbox"/>	Kelas: VII.3
<input type="checkbox"/>	Pilihlah salah satu jawaban yg tepat dan benar berikut ini:
<input type="checkbox"/>	1. Apakah yg dimaksud dengan kalimat majemuk bertingkat
<input type="checkbox"/>	C. Kalimat yg terdiri dari dua pola kalimat atau lebih
<input type="checkbox"/>	Kalimat majemuk ada yg setara ada yg bertingkat
<input type="checkbox"/>	2. Yg manakah di bawah ini termasuk contoh kategori kalimat majemuk bertingkat
<input type="checkbox"/>	D. Saya tidak jadi datang sebab kakak saya sadi rumah sakit
<input type="checkbox"/>	3. Yg manakah penyusunan kata yg tepat pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk tapakan sama subyuk
<input type="checkbox"/>	D. Benteng itu ditambak; dibom berbubi; tubi dan diratakan dengan tanah
<input type="checkbox"/>	4. Manakah yg termasuk ciri ciri kalimat majemuk bertingkat
<input type="checkbox"/>	a. Salah satu kalimat kbusa/andic kalimat tidak dapat berdiri sendiri
<input type="checkbox"/>	5. Manakah pernyataan yg tepat pada kalimat berikut ini dilihat dari kalimat majemuk setara
<input type="checkbox"/>	b. Kalimat yg klausanya tidak sederajat X

To be a winner, all you need is to give all you have



No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	6. Kalimat majemuk terbagi atas
<input type="checkbox"/>	a. 3
<input type="checkbox"/>	7. Apa yg ada ketahu tentang kalimat majemuk campuran
<input type="checkbox"/>	a. gabungan dari kalimat majemuk setara, rapatan, dan kalimat majemuk bertingkat
<input type="checkbox"/>	8. Yg manakah yg termasuk dalam kelompok konjungsi kalimat majemuk hubungan atribut pada kalimat berikut
<input type="checkbox"/>	d. Seperti, yang

No. \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

 NAMA: Mo'is

 KELAS: 8.3

 Tulislah salah satu jawaban yang tepat dan benar

 1 Apakah yang dimaksud dengan kalimat majemuk yang bertingkat

 Jawab: C. Kalimat yang terdiri dari 2 pola kalimat atau lebih

 2 Yang manakah dibawah ini termasuk contoh kategori kalimat majemuk bertingkat.

 Jawab: D. Saya tidak jadi datang karena saya menjaga kakak di rumah sakit

 3 Yang manakah penyusun kata yang benar pada kalimat berikut dilihat dari kalimat majemuk berapata

 Jawab: B. Batang itu ditambalki, dan diratakan dengan tanah

 4 Manakah yang termasuk Ciri 2 kalimat majemuk bertingkat pada kalimat berikut.

 Jawab: A. Salah satu klausa kalimat / karena tidak bisa berdiri sendiri

 5 Mengapa pernyataan yang tepat pada kalimat berikut ini diturunkan dari kalimat majemuk setara.

 Jawab: A. Kalimat majemuk setara

 6 Kalimat majemuk terbagi atas

 Jawab: D. 4

 7 Apa ~~apa~~ yang anda ketahui tentang kalimat majemuk campuran

 Jawab: A.

 8 Yang manakah yang termasuk dalam kelompok konduksi kalimat majemuk hubungan atribut pada kalimat berikut.

 Jawab: D. Seperti, yang

Lampiran 3

Gambar Siswa







**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 35 MAKASSAR**



Alamat: Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas ☎ (0411) 8959567 Makassar-90245.

**KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

No : 800/740/SMP 35/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 35 Makassar bahwa :

N a m a : SELNI PASAURAN  
 N I M : 4513102028  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Makassar dari tanggal 08 s.d. 09 Agustus 2017 dengan judul :

***“KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT SISWA KELAS VIII  
SISWA KELAS VIII-3 SMP NEGERI 35 MAKASSAR”.***

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 03 Oktober 2017



**Parengi, S.Pd., M.Pd.**

Pangkat: Pembina Tk.I

NIP : 19650915 198812 1 002

## RIWAYAT HIDUP



Selni Pasauran lahir di Maindo 14 April 1989 anak keenam dari 12 bersaudara.pasangan Bapak Gallung dan Ibu Sirri'.Pendidikan dasar telah ditempuh di SDN 50 Pantilang Kecamatan Bastem utara pada tahun 1997 dan tamat pada tahun 2003,kemudian melanjutkan pada tahun yang sama ke SMPN 1 Bastem dan tamat pada tahun 2006 ,pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan berikutnya ke SMA Kristen Palopo Disamakan dan tamat pada tahun 2009,pada tahun 2013 penulis diterima di Universitas Bosowa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) S1 jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2017.